

ENCLOSURES

Enclosure 1.1 Participant Consent Form

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya telah membaca dan/atau memperoleh penjelasan informasi penelitian. Saya sepenuhnya memahami tentang tujuan, manfaat, dan resiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan memperoleh jawaban, sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaan, maka saya **setuju/tidak setuju***) menjadi responden penelitian dengan judul:

**“PORTRAYING EFL LEARNERS’ LEARNING MOTIVATION IN
ENGLISH CLASSROOM: A CASE STUDY IN A JUNIOR HIGH SCHOOL
IN INDONESIA”**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan kesukarelaan saya menjadi responen dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksa siapapun.

Tasikmalaya 14 September, 2024

Peneliti,

Yang menyetujui,


Andini Salma Afifah

202122033



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya telah membaca dan/atau memperoleh penjelasan informasi penelitian. Saya sepenuhnya memahami tentang tujuan, manfaat, dan resiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan memperoleh jawaban, sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaan, maka saya setuju/tidak-setuju*) menjadi responden penelitian dengan judul:

**"PORTRAYING EFL LEARNERS' LEARNING MOTIVATION IN
ENGLISH CLASSROOM: A CASE STUDY IN A JUNIOR HIGH SCHOOL
IN INDONESIA"**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan kesukarelaan saya menjadi responden dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksa siapapun.

Tasikmalaya 15 September, 2024

Peneliti,


Andini Salma Afifah
202122033

Yang menyetujui,


R. Mulyati

Enclosure 1.2 Interview Guidelines

SELF-DETERMINATION THEORY OF MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH IN EFL CLASSROOM							
Intrinsic Motivation In Learning English In EFL Classroom				Extrinsic Motivation In Learning English In EFL Classroom			
No	Learning Interest	Learning Enjoyment	Satisfaction Of Accomplishment	External Regulation	Introjection Regulation	Identified Regulation	Integrated Regulation
1	Sudah sejak kapan kamu belajar Bahasa Inggris?	Bagaimana pengalaman kamu selama belajar Bahasa Inggris sebelum kamu menjadi siswa SMP?	Menurut pendapatmu bagaimana kemajuan/progres belajar kamu selama pembelajaran Bahasa Inggris?	Bagaimana gurumu memberi kamu feedback/timbal balik ketika pembelajaran Bahasa Inggris di kelas berlangsung?	Dari pengalamanmu dalam belajar Bahasa Inggris, bagaimana jika ada seseorang atau sesuatu yang memaksa kamu untuk belajar Bahasa Inggris?	Menurutmu, mengapa belajar Bahasa Inggris itu penting untuk kamu?	Bagaimana perasaanmu ketika kamu pertama belajar Bahasa Inggris dan sekarang ketika belajar Bahasa Inggris setelah menjadi siswa SMP?
2	Apa yang membuat kamu tertarik/berminat	Menurutmu bagaimana kamu menyukai/menik	Menurutmu mengapa kamu puas dengan hasil capaian kamu	Dari pengalamanmu, apakah gurumu selalu	Menurutmu, apakah alasan kamu belajar dengan faktor lain Bahasa Inggris dari luar yang	Menurutmu, bagaimana dengan faktor lain dari luar yang	Menurutmu, mengapa belajar Bahasa Inggris telah membantu

SELF-DETERMINATION THEORY OF MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH IN EFL CLASSROOM							
Intrinsic Motivation In Learning English In EFL Classroom				Extrinsic Motivation In Learning English In EFL Classroom			
No	Learning Interest	Learning Enjoyment	Satisfaction Of Accomplishment	External Regulation	Introjection Regulation	Identified Regulation	Integrated Regulation
	untuk belajar Bahasa Inggris?	mati pembelajaran Bahasa Inggris di kelas?	selama kamu belajar Bahasa Inggris di kelas?	memberikan hadiah (reward) atau hukuman (punishment) selama pembelajaran Bahasa Inggris di kelas berlangsung?	karena seseorang atau sesuatu memaksa kamu. Atau karena minat batin kamu dalam mempelajari Bahasa Inggris?	mempengaruhi kamu dalam belajar Bahasa Inggris?	kamu mencapai tujuan kamu?
3	Bagaimana kamu mencapai sesuatu dengan belajar Bahasa Inggris?	Bagaimana aspek-aspek/alasan dalam pembelajaran Bahasa Inggris	Menurutmu bagaimana kamu merasa sudah mencapai tujuan kamu dalam	Feedback/reward seperti apa yang membuat kamu merasa termotivasi ketika			Dengan belajar Bahasa Inggris, menurutmu mengapa hal tersebut dapat membantumu

SELF-DETERMINATION THEORY OF MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH IN EFL CLASSROOM							
Intrinsic Motivation In Learning English In EFL Classroom				Extrinsic Motivation In Learning English In EFL Classroom			
No	Learning Interest	Learning Enjoyment	Satisfaction Of Accomplishment	External Regulation	Introjection Regulation	Identified Regulation	Integrated Regulation
		yang membuat kamu menikmati/menyukai pembelajaran tersebut?	belajar Bahasa Inggris di kelas?	belajar Bahasa Inggris di kelas?			mencapai rencana masa depanmu?

Enclosure 1.3 Coding Interview Result

Interviewer: Andini Salma (AN) Participant 1: RE (initials)		Initial Codes
AN	Assalamualaikum RE, bagaimana kabarnya?	Learning experience Material complexity
RE	Waaalaikumsalam, Alhamdulillah baik Kak.	
AN	Alhamdulillah. Baik, sebelumnya terima kasih RE sudah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian saya pada hari ini. Dalam kesempatan kali ini, saya akan memberikan beberapa pertanyaan pada kamu terkait pengalaman kamu dalam belajar Bahasa Inggris. Sebelum itu, RE sekarang kelas berapa dan sekolah dimana?	
RE	Aku sekarang kelas delapan Kak, kelas dua SMP. Sekolah di SMP Negeri 18 Tasikmalaya.	
AN	<i>Okay, sebelum kita mulai ke pertanyaan pertama saya ingin tau dulu. Sebelumnya RE sudah pernah belajar Bahasa Inggris?</i>	
RE	Sudah Kak, dulu pas masih di Taman Kanak-Kanak (TK). Kebetulan dulu aku tinggal di Palembang dan sama orang tua didaftarkan di TK yang kebetulan ada Bahasa Inggris.	
AN	Oh berarti sudah dari TK belajar Bahasa Inggris ya. Kalau di TK belajar Bahasa Inggris tentang apa?	
RE	Tentang kata-kata dasar Kak, seperti benda-benda yang ada di kelas. Terus belajar tentang <i>yes</i> dan <i>no</i> .	
AN	Kalau begitu berarti masih dalam lingkup benda-benda di sekitar ya. Baik, kalau di Sekolah Dasar (SD) apakah sudah pernah belajar Bahasa Inggris sebelumnya?	
RE	Kalau di SD juga sudah pernah Kak, tapi cuman sampai kelas tiga. Kebetulan juga kan aku pas SD itu udah pindah ke Tasik, Kak jadi masuk SD juga belajar Bahasa Inggrisnya cuman sampai kelas tiga aja. Di SD juga belajarnya tentang benda-benda yang ada di sekitar aja, kayak benda-benda yang ada di kelas, yang ada di rumah. Selebihnya aku belajar sendiri Kak.	Learning experience Material complexity
AN	Oh jadi RE belajar Bahasa Inggris secara otodidak juga? Keren sekali. Kalau belajar Bahasa Inggris sendiri begitu, biasanya belajar pakai apa?	
RE	Kebetulan mama aku itu kan bisa Bahasa Inggris ya Kak, jadi biasanya belajar sama mama. Sambil baca buku tentang Bahasa Inggris gitu.	Parents' role

AN	Bukunya dalam bentuk buku cerita kah atau dalam bentuk lain?	
RE	Iya buku cerita Kak. Jadi nanti aku belajar sama mama pakai buku cerita. Nanti mama yang ceritain pakai Bahasa Inggris nanti aku yang baca artinya.	Parents' role
AN	Selain dari buku cerita, RE biasanya belajar Bahasa Inggris pakai apa lagi? Pernah pakai game tidak? Misalnya main game yang menggunakan Bahasa Inggris.	
RE	Pernah Kak, tapi lebih sering pakai video atau pakai lagu Bahasa Inggris sih Kak. Biasanya aku suka dengerin lagu Bahasa Inggris di youtube atau di tiktok. Terus aku suka nyari artinya di google atau kadang di tiktok juga.	Media utilization
AN	Wah keren sekali, belajar Bahasa Inggrisnya berarti pakai media yang berbeda ya. Nah pertanyaan saya buat RE, yang membuat RE tertarik untuk belajar Bahasa Inggris itu apa?	
RE	Aku pengen bisa kuliah di luar negeri Kak. Aku pengen kuliah di NUS (National University of Singapore) biar sama kayak Sandy sama Axel Clash of Champions. Karena kebetulan aku suka sama mereka, soalnya mereka itu pinter terus Bahasa Inggrisnya juga jago, jadi aku pengen belajar Bahasa Inggris biar bisa kuliah di kampus yang sama kayak mereka.	Learning goals Role model
hjgjAN	Oh okay, berarti karena keinginan RE untuk bisa kuliah di luar negeri RE tertarik belajar Bahasa Inggris. Semoga cita-citanya RE tercapai ya. Selain karena ingin kuliah di luar negeri ada cita-cita lain atau alasan yang lain tidak yang membuat RE tertarik untuk belajar Bahasa Inggris?	
RE	Aku juga pengen bisa ngobrol pakai Bahasa Inggris dengan fasih Kak. Biar nanti kalau keluar negeri atau ngobrol sama orang asing dari luar negeri bisa ngobrol tanpa harus pakai Google Translate. Terus kan kalau kuliah di luar negeri berarti harus bisa Bahasa Inggris ya, jadi harus fasih kalau ngomong pakai Bahasa Inggris.	Learning goals
AN	Setuju, kalau nggak bisa Bahasa Inggris gimana mau belajar di luar negeri ya kan? Nah, tadi RE bilang sudah pernah belajar Bahasa Inggris di TK dan SD sebelumnya. Kalau boleh tau, selama pembelajaran Bahasa Inggris di masa TK atau SD dengan di masa SMP adakah yang membuat RE senang atau menikmati pembelajaran selama di kelas?	
RE	Kalau waktu TK sama SD itu kan gurunya seru ya Kak, jadi kalau ada aktifitas di kelas itu menyenangkan. Kalau waktu TK kita belajar Bahasa Inggris sambil menggambar atau mewarnai bendanya, kadang sambil nyanyi juga. Kalau waktu SD pembelajarannya hampir sama kayak pas SMP, gurunya menjelaskan terus mengerjakan soal latihan di buku. Bedanya kalau	Material complexity Teacher's method

	di SMP itu gurunya cuman nyuruh buat nyalin percakapan dari buku aja terus nanti diperagain sama temen. Kadang nggak dijelasin sama gurunya, jadi kadang kalau pembelajaran di kelas pas SMP itu kurang menarik dan jadi bosenin Kak.	Learning challenges
AN	Kalau di kelas suka ada <i>game</i> atau kegiatan lain tidak yang membuat RE senang atau menikmati pembelajaran Bahasa Inggris? Atau ada aspek yang lain yang membuat RE senang belajar Bahasa Inggris di kelas?	
RE	Aku paling suka kalau udah praktek percakapan sih Kak. Kayak percakapan tentang “ <i>what are you doing?</i> ”, sama aku juga suka kalau udah membaca cerita gitu Kak. Kan suka ada ya di buku tuh cerita pendek gitu, aku suka kalau udah disuruh baca cerita terus nanti ngerjain soal tentang ceritanya.	Student's preferences
AN	Kalau RE sendiri lebih suka yang mana? Praktek percakapan itu atau ngerjain soal tentang cerita? Terus kenapa suka sama itu.	
RE	Aku lebih suka praktek percakapan sih Kak. Aku kan emang orangnya suka ngobrol ya terus suka menghafal juga, terus kalau praktek percakapan tuh kan aku juga bisa latihan buat lancar gitu ngomong pakai Bahasa Inggris.	Student's preferences Learning method
AN	<i>Okay</i> , berarti dari pengalamannya RE ada perbedaan yang kentara ya selama belajar Bahasa Inggris di TK, SD dan di SMP. Menurut RE lebih menyenangkan belajar Bahasa Inggris saat di TK, SD atau di SMP?	
RE	Di SMP dong Kak, soalnya kalau di TK sama di SD itu kan belajarnya cuman tentang benda-benda di sekitar aja ya, kalau di SMP udah belajar tentang perbedaan-perbedaan kayak <i>he/him</i> , <i>she/her</i> gitu. Terus kalau di SMP juga kan kebanyakannya belajar tentang percakapan, jadi sesuai aja gitu sama aku yang pengen belajar buat lancar ngobrol pakai Bahasa Inggris.	Student's preferences Material complexity
AN	Kalau gitu menurut tanggapan RE sendiri, apakah belajar Bahasa Inggris di SMP sudah membuat tujuannya RE untuk fasih berbicara dalam Bahasa Inggris tercapai atau belum?	
RE	Kalau menurut aku belum sepenuhnya tercapai sih Kak, aku masih harus banyak belajar lagi juga. Mungkin harus sampai SMA dulu baru bisa tercapai, soalnya kalau di SMP itu masih dikit banget yang aku pelajarin tentang Bahasa Inggrisnya.	Material exposure
AN	Kalau menurut RE kira-kira itu kenapa? Kenapa RE merasa materi yang didapatkan di SMP masih sedikit sekali dan kamu berpikir tujuan kamu belum tercapai sepenuhnya?	
RE	Menurut aku, yang pertama mungkin karena aku masih SMP ya Kak, jadi memang pembelajarannya mungkin masih sebatas percakapan aja. Yang kedua mungkin karena gurunya yang menurut aku kurang dalam menjelaskan materi. Misalnya, tiap masuk tuh kadang cuman nyuruh buat nyalin percakapan aja terus ngejelasin	Material exposure Teacher's method

	sedikit percakapannya tentang apa abis itu nanti disuruh meragain percakapannya. Abis itu udah Kak, jadi aku ngerasa pelajaran yang aku dapet itu kadang masih belum cukup gitu.	
AN	<i>I see, kalau begitu dari pengalamannya RE selama belajar Bahasa Inggris di kelas, menurut kamu ada kemajuan tidak dalam pembelajaran Bahasa Inggris kamu selama di SMP? Apakah RE merasa puas akan kemajuan tersebut?</i>	
RE	Kalau aku sendiri ngerasain ada kemajuan ya Kak, kayak aku sekarang udah tau perbedaan-perbedaan dalam Bahasa Inggris terus udah percaya diri buat ngobrol pakai Bahasa Inggris. Tapi aku masih belum puas sama kemajuan aku, soalnya kata orangtua aku juga aku jangan cepet ngerasa puas sama apa yang udah dicapai. Papa aku juga bilang kalau aku harus terus berusaha buat mencapai apa tujuan aku.	Learning result
AN	Keren banget, setuju banget sih sama orangtuanya RE, jangan dulu berpuas diri ya. Nah, lanjut ke pertanyaan selanjutnya. RE tadi kan bilang kalau kegiatan yang paling disukai di kelas selama pembelajaran Bahasa Inggris itu pas praktek percakapan. Kira-kira dari pengalaman kamu, apakah guru kamu selalu memberikan feedback seperti pujian atau hadiah setelah aktifitas tersebut, atau selama pembelajaran berlangsung?	
RE	Kalau hadiah sih jarang ya Kak, aku juga gak tau gurunya sering ngasih hadiah atau ngga, Tapi kalau pujian sering sih.	Teacher's feedback
AN	Pujiannya seperti apa biasanya? Terus menurut kamu, RE senang tidak dengan pujian yang diberikan? Atau adakah feedback lain yang RE senangi yang membuat kamu jadi termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris?	
RE	Pujian kayak “RE bagus nilainya” atau “RE percakapannya bagus”, aku senang sih Kak kalau dipuji kayak gitu sama guru. Terus feedback yang aku suka itu kalau guru udah muji hasil kerja keras aku gitu kayak “good job RE” itu tuh sedikit memotivasi aku buat belajar Bahasa Inggris Kak.	Teacher's feedback Student's preferences
AN	<i>Okay, kalau yang lebih memotivasi RE buat belajar Bahasa Inggris selain feedback dari guru ada tidak? Semisal ada orang lain yang memang memotivasi atau memaksa RE buat belajar Bahasa Inggris.</i>	
RE	Nggak ada yang memaksa sih Kak, emang kemauan aku sendiri buat belajar Bahasa Inggris karena aku sendiri yang pengen bisa Bahasa Inggris. Kalau motivasi aku termotivasi sama itu Axel sama Sandy. Mereka kan pinter ya Bahasa Inggrisnya. Orangtua aku juga nggedukung aku buat belajar Bahasa Inggris biar bisa ngeraih cita-cita aku jadi dokter spesialis.	Student's preferences Role model Parents' role
AN	<i>Masya Allah keren sekali. Berarti memang kemauan dari diri sendiri ya? Hebat. Satu pertanyaan terakhir, menurut RE apakah belajar Bahasa Inggris itu penting? Apakah dengan belajar Bahasa Inggris</i>	

	RE bisa mencapai tujuan pembelajaran RE dan mencapai rencana masa depan RE?	
RE	Menurut aku belajar Bahasa Inggris itu penting banget Kak, sekarang aja sosmed udah pakai Bahasa Inggris. Menurut aku dengan belajar Bahasa Inggris aku yakin aku bisa ngeraih cita-cita aku di masa depan dan makin jago ngobrol pakai Bahasa Inggris.	Student's awareness
AN	Kira-kira, menurut RE untuk meraih semua cita-cita itu bisa dilakukan dengan cara apa?	
RE	Dengan sering latihan ngobrol pakai Bahasa Inggris Kak. Terus sering-sering ngerjain latihan soal tentang Bahasa Inggris. Kalau aku sih sering baca buku cerita Bahasa Inggris sama nonton video pakai Bahasa Inggris terus dikasih subtitle buat belajar. Pokoknya sering-sering aja belajar Bahasa Inggris biar makin lancar ngobrol pakai Bahasa Inggris.	Media utilization Learning method
AN	<i>Okay! Mantap sekali jawaban-jawabannya RE. Itu dia wawancara kita kali ini. Sekali lagi terima kasih banyak sudah bersedia untuk menjadi partisipan wawancara saya, sampai ketemu di lain waktu ya RE.</i>	

Interview II Interviewer: Andini Salma (AN) Participant 1: RE (initials)		Initial Codes
AN	Dari sesi wawancara sebelumnya kamu menyebutkan bahwa kamu biasa belajar Bahasa Inggris melalui penggunaan social media seperti TikTok dan Youtube. Apakah penggunaan social media tersebut memotivasi kamu untuk belajar Bahasa Inggris? Adakah alasan yang membuat kamu termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris menggunakan social media tersebut?	
RE	Cukup memotivasi Kak, soalnya belajar Bahasa Inggris lebih mudah dan cepat pahamnya kalau menggunakan social media. Kita bisa tau kosakata yang nggak ada di buku gitu Kak. Terus belajar pakai social media juga lebih seru soalnya kita bisa milih apa yang mau kita pelajarin, enggak kayak di sekolah. Jadi lebih bebas aja gitu buat belajar Bahasa Inggris sesuai sama kemauan kita.	Learning benefits Student's preferences
AN	Terkait pernyataan kamu tadi, belajar Bahasa Inggris menggunakan social media lebih seru dibandingkan belajar di sekolah. Kamu juga menyebutkan kalau belajar di sekolah kurang menarik karena metode guru yang tidak sesuai dengan tipe belajar kamu. Apakah hal tersebut membuat kamu termotivasi lebih untuk belajar Bahasa Inggris menggunakan metode lain atau malah membuat kamu kurang termotivasi?	
RE	Kadang aku ngerasa kurang termotivasi ya Kak, soalnya kalau belajar Bahasa Inggris di sekolah lebih banyak nulis atau nyalin percakapan gitu. Aku lebih termotivasi kalau belajar pakai media-media yang interaktif gitu, kayak lagu atau video atau yang langsung praktik percakapan gitu.	Learning challenges Student's preferences
AN	Kamu juga sempat menyebutkan, kalau kamu tertarik belajar Bahasa Inggris di SMP dibandingkan dengan tingkatan yang lain itu karena praktek percakapannya, apakah hal tersebut memotivasi kamu dalam belajar Bahasa Inggris juga?	
RE	Iya Kak. Soalnya aku suka praktek percakapan buat latihan speaking juga kan. Kalau praktek percakapan gitu aku bisa sekalian latihan supaya Bahasa Inggris aku lancar juga.	Student's preferences Learning method
AN	Kamu juga sempat menyebutkan kalau kamu sudah merasakan ada kemajuan dalam belajar Bahasa Inggris. Kamu juga menyebutkan kalau belajar Bahasa Inggris itu penting buat kamu untuk meraih cita-cita kamu. Apakah hal tersebut juga memotivasi kamu belajar Bahasa Inggris? Atau ada aspek lain yang memotivasi kamu dalam belajar Bahasa Inggris?	
RE	Kalau dari kemajuan aku, jujur aku termotivasi banget sih Kak. Aku sadar kalau aku jadi lebih percaya diri buat ngomong pakai Bahasa Inggris. Terus karena cita-cita aku buat kuliah di luar negeri juga aku jadi semangat buat terus belajar Bahasa Inggris.	Learning result Learning goals

AN	Untuk kamu mempertahankan motivasi belajar Bahasa Inggris kamu biasanya dengan cara apa? Apakah ada seseorang atau sesuatu yang memotivasi kamu juga?	
RE	Biasanya sih aku lebih sering dengerin lagu Inggris sama nonton video di Youtube sama TikTok sih Kak. Terus aku juga suka nonton videonya <i>Axel</i> sama <i>Sandy</i> kalau lagi ngomong pakai Bahasa Inggris, terus kadang aku ikutin cara ngomongnya gitu Kak.	Media utilization Learning method

Interviewer: Andini Salma (AN) Participant 2: AU (initials)		Initial Codes
AN	Assalamualaikum AU, bagaimana kabarnya? Sehat?	Learning experience Material complexity Role model Environment influence Learning goals Media utilization Learning challenges
AU	Waaalaikumsalam, Alhamdulillah sehat Kak.	
AN	Alhamdulillah. Baik, sebelumnya terima kasih banyak ya AU karena sudah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian saya pada hari ini. Dalam kesempatan kali ini, saya akan memberikan beberapa pertanyaan pada kamu terkait pengalaman kamu dalam belajar Bahasa Inggris. Sebelum itu, AU sekarang kelas berapa dan sekolah dimana?	
AU	Aku kelas dua SMP Kak, sekolah di SMP Negeri 18 Tasikmalaya.	
AN	Baik, sebelum kita mulai ke pertanyaan pertama saya ingin tau dulu. Sebelumnya apakah AU sudah pernah belajar Bahasa Inggris?	
AU	Pernah Kak, waktu SD kelas tiga sampai kelas enam.	
AN	Oh sudah belajar Bahasa Inggris dari SD? Masih ingat tidak waktu kelas tiga SD belajar Bahasa Inggris tentang apa?	
AU	Belajar tentang itu sih Kak, kayak benda-benda di sekitar terus tentang keluarga, tentang abjad dalam Bahasa Inggris. Kalau kelas enam itu udah mulai tentang pekerjaan sama tempat dalam Bahasa Inggris.	
AN	Wah banyak berarti ya yang sudah dipelajari. Nah, saya mau tau nih yang membuat AU tertarik belajar Bahasa Inggris itu kira-kira apa? Apakah ada sesuatu yang pengen AU capai dengan belajar Bahasa Inggris.	
AU	Awalnya sih karena liat kakak aku Kak, kakak aku waktu itu masih SMA tapi Bahasa Inggrisnya udah jago. Terus kebetulan aku ini pindahan dari Bogor ke Tasik, temen-temen aku di Bogor dulu pada jago Bahasa Inggrisnya terus aku ngeliatnya kayak keren gitu pada jago Bahasa Inggris, makanya aku tertarik buat belajar Bahasa Inggris. Sama aku pengen bisa ngobrol pake Bahasa Inggris aja sih Kak, biar bisa ngobrol sama temen online dari luar negeri.	
AN	Oh AU punya temen dari luar negeri? Temennya ketemu dari game kah atau dari sosial media?	
AU	Dari game Kak, kebetulan aku suka main game di PC, terus sering main bareng sama temen-temen online. Kadang kalau lagi pada ngobrol tuh aku suka diem soalnya kebanyakan gak ngerti, kalau mau ngobrol jadinya harus translate dulu ke <i>google translate</i>	

AN	Berarti komunikasi dengan temannya bukan pakai suara ya? Terus respon temen-temennya AU pas komunikasi gimana?	
AU	Iya Kak, kalau pakai suara kan harus ngomong akunya nggak bisa kalau pakai suara. Jadi biasanya aku kalau komunikasi suka pakai chat diketik pakai google translate. Respon mereka biasa aja sih Kak, cuman kadang kalau mereka bales atau misalkan nanya balik gitu aku suka bingung harus bales kayak gimana, kadang juga aku suka minta tolong kakak aku buat bantuin bales.	Learning method Learning challenges
AN	Perasaan AU pas minta tolong ke kakaknya AU atau pas pakai alat bantu kayak translator untuk komunikasi gimana? Apakah AU merasa terbantu atau malah AU jadi termotivasi nih untuk belajar Bahasa Inggris supaya bisa komunikasi tanpa perlu alat bantu?	
AU	Terbantu banget ya Kak, aku jadi ngerti gitu komunikasi sama orang tuh seperti apa, terus aku juga jadi termotivasi gitu pengen belajar Bahasa Inggris biar lebih gampang kalau mau ngobrol sama temen-temen online aku. Sama kalau pakai alat bantu kayak google translate juga kan kadang terjemahannya suka nggak nyambung atau ngaco ya Kak, jadi pengen belajar Bahasa Inggris biar bisa ngobrol pakai Bahasa Inggris yang nyambung.	Learning goals Learning challenges
AN	Oke, dari pengalaman AU sendiri dari kelas 3 SD sampai sekarang kelas 2 SMP ada tidak hal yang membuat AU senang atau menikmati pembelajaran selama di kelas? Terus alasan kenapa AU senang sama pembelajaran di kelas itu apa?	
AU	Ada Kak, aku paling senang kalau udah belajar tentang kosakata yang baru tentang lingkungan sekitar kita atau tentang seseorang, contohnya kayak mendeskripsikan seseorang. Alasannya karena aku bisa tau banyak tentang kosakata yang belum aku tau buat dihafalin gitu.	Student's preferences Learning benefits
AN	Kalau di SD atau di SMP saat pembelajaran kosakata di kelas itu biasanya seperti apa? Apakah gurunya menerangkan kosakatanya dalam Bahasa Inggris terus menerangkan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia?	
AU	Iya biasanya kayak gitu Kak. Kalau di SD biasanya gurunya nulisin kosakata Bahasa Inggrisnya sama Bahasa Indonesiannya di papan tulis, nanti sama kita disalin di buku terus disebutin satu-satu. Kalau di SMP juga sama kayak gitu, tapi kadang sama gurunya kita juga disuruh nyalin aja dari buku sumber.	Teacher's method
AN	Kalau AU sendiri lebih suka pembelajaran seperti apa? Seperti waktu SD atau seperti di SMP?	
AU	Kalau aku sih jujur lebih seru yang di SD ya Kak, soalnya lebih gampang kalau mau ngafalin kosakata baru. Kalau di SMP kan kebanyakannya kita disuruh nyalin dari buku aja ya jadi kurang cocok kalau mau ngafalin kosakatanya. Tapi aku suka kalau udah ngafalin kosakata.	Student's preferences Learning challenges
AN	Oke, berarti emang AU lebih suka kegiatan menghafal ya. Kalau di kelas biasanya suka ada <i>game</i> atau kegiatan lain tidak yang AU senangi pas belajar Bahasa Inggris? Atau ada alasan lain tidak yang membuat AU senang belajar Bahasa Inggris di kelas?	

AU	Jarang ada game sih kak kalau di kelas, paling praktek gitu nanti yang bisa dapat poin atau dapat nilai gitu. Kalau kegiatan lain kayak menghafal kosakata paling banyak juga aku suka.	Student's preferences
AN	Prakteknya seperti apa? Apakah praktek <i>speaking</i> atau yang lain? Apakah AU suka kegiatan seperti itu?	
AU	Iya praktek <i>speaking</i> nanti sama temen sebangku ke depan kelas buat peragain percakapan Bahasa Inggris yang udah ditulis ke buku. Aku juga suka kalau udah praktek <i>speaking</i> soalnya aku bisa sekalian latihan juga buat ngobrol pakai Bahasa Inggris.	Student's preferences
AN	Oke, dari pengalamannya AU belajar Bahasa Inggris selama di SMP, apakah AU sudah mencapai tujuan utama AU dalam belajar Bahasa Inggris?	
AU	Menurut aku belum sih Kak, aku masih harus banyak belajar lagi kalau mau mencapai tujuan aku. Aku juga ngerasa kalau pembelajaran di SMP masih belum cukup buat aku bisa ngomong Bahasa Inggris dengan lancar.	Student's awareness Material exposure
AN	Memang menurut AU pembelajaran Bahasa Inggris yang cukup untuk kamu belajar berbicara Bahasa Inggris dengan lancar itu seperti apa?	
AU	Kalau menurut aku pembelajaran yang cukup itu contohnya kayak kita belajar dulu tentang perbedaan kalimatnya sama perbedaan grammar yang benar tuh kayak gimana. Menurut aku juga kalau mau lancar ngomong Bahasa Inggrisnya berarti harus latihan setiap hari sama temen atau sama gurunya langsung gitu sih Kak.	Material complexity Learning method
AN	Oke, kalau begitu menurut AU pembelajaran Bahasa Inggris di SMP masih belum cukup ya. Kalau gitu, apakah AU merasakan ada kemajuan dalam pembelajaran atau pengetahuannya dalam Bahasa Inggris ketika di SD dan di SMP? AU merasa puas tidak dengan kemajuan tersebut?	
AU	Aku ngerasain ada kemajuan sih Kak, aku ngerasa kemampuan aku pas SD sama pas SMP juga beda. Kalau dulu pas SD aku masih takut sama ragu buat belajar Bahasa Inggris, kalau sekarang aku udah berani buat ngomong Bahasa Inggris di depan kelas atau di depan orang. Aku belum puas sama kemampuan aku karena aku masih harus banyak belajar lagi kalau mau bisa Bahasa Inggris.	Learning result
AN	<i>I see</i> , harus banyak latihan juga ya kalau mau jago dalam Bahasa Inggris. Oke, tadi AU bilang kalau di kelas jarang ada game, dari pengalaman AU sendiri apakah gurunya AU selalu memberikan feedback seperti pujian atau hadiah ketika pembelajaran di kelas berlangsung? Terus AU lebih suka dikasih feedback kayak gimana?	
AU	Jarang sih Kak kalau ngasih hadiah paling sering sih pujian. Aku lebih suka dikasih pujian sama nilai bagus Kak.	Student's preferences
AN	Oke, kalau pujiannya sendiri contohnya kayak gimana yang buat AU seneng? Atau ada tidak feedback lain yang buat AU semakin termotivasi buat belajar Bahasa Inggris?	
AU	Kayak “nilai yang paling bagus di kelas ini AU, bagus ya AU” atau kayak “AU pertahanin terus ya nilai bagusnya” terus yang bikin aku termotivasi sih kalau nilai Bahasa Inggris aku lebih bagus dari temen-	Teacher's feedback

	temen aku yang lain. Aku jadi ngerasa aku yang paling jago gitu di kelas kalau nilai aku lebih bagus dari yang lain.	Learning satisfaction
AN	Wah I see. Nah selain feedback dari guru, kira-kira ada tidak yang lebih memotivasi AU untuk belajar Bahasa Inggris? Atau ada tidak orang yang memang memaksa AU untuk belajar Bahasa Inggris?	
AU	Nggak ada yang memaksa Kak, aku emang udah suka Bahasa Inggris dari SD. Terus karena aku liat temen-temen aku di Bogor sama sering main game sama temen-temen online aku dari luar negeri aku jadi ngerasa termotivasi buat belajar Bahasa Inggris.	Environment influences
AN	Berarti memang AU sudah suka Bahasa Inggris dari dulu ya makanya AU termotivasi buat belajar Bahasa Inggris. Selain itu ada alasan lain tidak yang membuat AU suka Bahasa Inggris dan ingin belajar Bahasa Inggris?	
AU	Aku suka Bahasa Inggris karena menurut aku Bahasa Inggris itu keren Kak, terus aku juga pengen bisa ngobrol pakai Bahasa Inggris dengan lancar kayak kakak aku.	Student's preferences Learning goals
AN	Okay. Nah pertanyaan terakhir, menurut AU apakah belajar Bahasa Inggris itu penting? Kira-kira dengan belajar Bahasa Inggris kamu bisa mencapai tujuan pembelajaran yang AU inginkan dan mencapai rencana masa depan AU?	
AU	Menurut aku penting banget Kak, belajar Bahasa Inggris bisa bikin pengetahuan kita semakin luas. Terus buat aku belajar Bahasa Inggris juga bisa bikin aku percaya diri buat ngomong pakai Bahasa Inggris di depan orang.	Student's awareness Learning benefits
AN	Kira-kira supaya AU bisa mencapai tujuan tersebut apa yang harus AU lakukan?	
AU	Banyak belajar tentang Bahasa Inggris terus kalau mau lancar ngobrol pakai Bahasa Inggris harus sering latihan ngobrol pakai Bahasa Inggris juga sama yang udah bisa. Sama jangan takut salah kalau lagi belajar Bahasa Inggris.	Learning method
AN	Luar biasa! Keren semua jawaban-jawabannya. Wawancara kita akhirnya selesai, sekali lagi terima kasih banyak ya AU sudah bersedia menjadi partisipan wawancara saya. Sampai ketemu di lain kesempatan AU!	

Interview II Interviewer: Andini Salma (AN) Participant 2: AU (initials)		Initial Codes
AN	Dari sesi wawancara sebelumnya, kamu sempat menyebutkan bahwa kamu belajar Bahasa Inggris melalui <i>game online</i> , dan karena melihat orang-orang di sekitar kamu berbicara Bahasa Inggris. Apakah menurut kamu hal tersebut memotivasi kamu dalam belajar Bahasa Inggris? Jika iya, adakah alasan kenapa kamu termotivasi?	
AU	Iya Kak, aku termotivasi banget dan tertarik banget buat belajar Bahasa Inggris karena liat temen-temen sama kakak bisa Bahasa Inggris. Terus dari <i>game</i> yang aku mainin juga, soalnya kalau di <i>game</i> kan harus paham sama instruksinya yang pake Bahasa Inggris. Di <i>game</i> aku bisa sekalian belajar kosakata yang belum aku pahamin.	Environment influences Media utilization
AN	Kamu juga menyebutkan ketika kamu belajar Bahasa Inggris dengan komunikasi lewat game online, kamu biasa menggunakan alat terjemahan atau bantuan dari kakak untuk menerjemahkan kalimat Bahasa Inggris yang tidak kamu ketahui. Bagaimana perasaan kamu saat meminta bantuan alat atau kakak untuk menerjemahkan kalimat Bahasa Inggris? Apakah kamu merasa terbantu dan termotivasi atau kamu merasa malu dan tidak termotivasi?	
AU	Kalau boleh jujur kadang aku ngerasa malu sih Kak buat minta tolong kakak atau <i>google translate</i> . Tapi aku juga ngerasa terbantu soalnya aku jadi tau arti kalimat yang bikin bingung. Terus aku ngerasa makin termotivasi juga buat belajar Bahasa Inggris biar aku gak perlu minta tolong kakak atau <i>google translate</i> lagi, soalnya aku pengen bisa ngomong pake Bahasa Inggris yang lancar gitu, Kak.	Learning challenges Learning benefits Learning goals
AN	Dari wawancara yang sebelumnya, kamu juga sempat menyebutkan kalau kamu lebih menyukai pembelajaran Bahasa Inggris ketika di SD dibanding SMP karena di SMP hanya belajar menyalin kosakata Bahasa Inggris dari buku paket. Apakah hal tersebut membuat kamu termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris atau malah tidak termotivasi?	
AU	Kadang aku ngerasa kurang termotivasi sih Kak, soalnya metode pembelajarannya kurang menarik nggak kayak waktu SD. Kadang kalau kayak gitu aku lebih suka main <i>game online</i> aja atau dengerin lagu Inggris biar termotivasi lagi buat belajar Bahasa Inggris.	Learning challenges Student's preferences
AN	Kamu juga menyebutkan kalau kamu menyukai pembelajaran kosakata baru dan praktik percakapan dalam belajar Bahasa Inggris. Apakah hal tersebut juga memotivasi kamu? Atau adakah alasan lain yang membuat kamu termotivasi belajar Bahasa Inggris?	

AU	Iya Kak. Aku suka banget belajar kosakata baru sama praktek percakapan soalnya aku bisa ngelatih diri aku sendiri buat ngomong pakai Bahasa Inggris. Makanya aku ngerasa termotivasi kalo lagi praktek percakapan atau pas belajar kosakata baru yang belum aku tau.	Student's preferences
AN	Kamu sempat menyebutkan kalau kamu merasakan ada kemajuan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dari tingkatan sebelumnya sampai sekarang. Bagaimana cara kamu mempertahankan motivasi belajar kamu dalam belajar Bahasa Inggris dilihat dari kemajuan yang kamu rasakan? Apakah ada sesuatu atau seseorang yang memotivasi kamu?	
AU	Buat pertahanin motivasi aku, biasanya aku latihan sendiri dengan ngafalin kosakata yang udah aku pelajari. Terus aku latihan ngobrol juga sama temen-temen online aku di game. Aku ngerasa termotivasi karena ngeliat kakak sama temen-temen aku sih Kak. Aku ngerasa kemajuan yang aku rasain juga karena bantuan dari kakak aku.	Learning method Environment influences Role model

Tables of Possible Themes and Motivation Types				
No	Themes	Initial Codes	Motivation Types	SDT Level
1	Future Aspirations and Personal Goals	Learning goals, Student's awareness	Identified Regulation	Extrinsic Motivation
2	Enjoyment and Interest of Language Learning	Learning enjoyment, Student's preferences	Learning enjoyment	Intrinsic Motivation
3	Influence of Social Models and Environment	Parents' role, Role model, Environment influences	Introjected Regulation	Extrinsic Motivation
4	Recognition and Feedback	Teacher's feedback, Learning results	Integrated Regulation	Extrinsic Motivation
5	Use of Media	Media utilization	Integrated Regulation	Extrinsic motivation
6	Learning Autonomy	Learning method	Learning Interest	Intrinsic Motivation
7	Barriers to Engagement	Teacher's method, Learning challenges	External Regulation	Extrinsic Motivation

Enclosure 1.4 Approved Research Tentative

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SILIWANGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS Jalan Siliwangi No. 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya-46115 E-mail : fkip_unsil@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id</p>
---	---

Lembar Penetapan Proyek Tugas Akhir S-1 dan Tim Dosen Pembimbing

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Kami Dewan Bimbingan penulisan Tugas Akhir Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyatakan bahwa

Nama Mahasiswa : Andini Salma Afifah

NPM : 202122033

Telah mengajukan usulan proyek tugas akhir S-1 (Skripsi) dengan informasi berikut:

Tema Penelitian (Maksimal 5 Kata Kunci)

Motivation, EFL Learners, Motivational Strategies, English Language Learning

Judul Riset Tentatif (Maksimal 21 Kata)

Portraying An EFL Learners' English Language Learning Motivational Strategies In Indonesia: A Narrative Inquiry

Rasional (40-70 Kata)

EFL learners often face varied challenges in learning the English language, one of the challenges is motivational challenges. Motivation is considered as a very important aspect in the teaching and learning process. As stated by Amoah and Yeboah (2021), motivation is considered as a fundamental element in achieving success in any academic field. Since motivation is considered as one of the key aspects of students' learning, self-regulating strategies are utilized purposefully by learners in order to manage their own motivation level of learning language. This self-regulating strategy refers to regulation of students' cognition and effort by use of cognitive, metacognitive, and resource management strategies as well as motivational strategies (Garcia, 1995). Motivational strategies were divided into four dimension based on the taxonomy of motivational strategies which empirically validated by Cheng and Dörnyei (2007), Dörnyei & Guilloteaux (2008) and Sugita, McEown and Takeuchi (2010) namely;

- a. Creating basic motivational conditions by establishing a good teacher-student rapport, creating a pleasant and supportive classroom atmosphere, and generating a cohesive learner group with appropriate group norms.
- b. Generating initial motivation, that is, "whetting the students' appetite" by using strategies designed to (a) increase the learners' expectancy of success and (b) develop positive attitudes toward the language course and language learning in general.
- c. Maintaining and protecting motivation through the use of stimulating, enjoyable, and relevant tasks and promoting situation-specific task motivation, providing learners with experiences of success, allowing them to maintain a positive social image even during the often face-threatening task of having to communicate with a severely limited language code, and promoting learner autonomy.
- d. Encouraging positive retrospective self-evaluation by promoting adaptive attributions, providing effective and encouraging feedback, increasing learner satisfaction, and offering grades in a motivational manner.

Rumusan Masalah (20-40 Kata)

What kind of motivational strategies are used by the seventh grade students of Junior High School in learning English?

Landasan Teori dan Konsep (20-40 Kata)

1. EFL Learners

EFL learners are individuals who are learning the English language in an environment in which English is not the primary language spoken. EFL learners often face varied challenges and one of the challenges are motivational challenges.

1. Motivational Strategies

Motivational strategies are a set of methods or techniques employed to stimulate and sustain EFL learners' motivation in learning English as a foreign language. According to the latest study by Cirocki, Soto, Encalada & Cuenca (2019), motivational strategies refers to an instructional techniques, approaches or tactics that used to intentionally generate and enhance students' motivation, maintain consistently a motivated behavior, as well as protecting it from competing or distracting action inclinations. Considering the great role of motivation in the learning process as stated by Amoah & Yeboah (2021), motivation has been a central and perennial issue in the field of psychology for its the core of biological, cognitive and self-regulation. Therefore, Ryan and Deci (2000) developed an approach called SDT or Self-Determination Theory as a derivative of intrinsic motivation. According to Ryan & Deci (2000) SDT is an approach to human motivation and personality that uses traditional empirical methods while employing an organismic metatheory which highlights the importance of humans evolved inner resources for personality development and behavioral self-regulation. Simply, SDT is a motivational theory of personality, development, and social processes that examines how social contexts and individual differences facilitate different types of motivation.

Desain Penelitian (20-30 kata)

This study will use a narrative inquiry in qualitative research methodology. According to Zhang (2022), narrative inquiry generally refers to the utilization of narratives in qualitative research to describe individual action or behavior, experiences and perspectives which was developed by Polkinghorne (1995). Furthermore, according to Bruner (2006) and Labov (2006) narrative frameworks are the most suitable procedure in communicating an individual's experience, since it generates recursive chain events with specific objectives.

The utilization of this method in this study is suitable since the data collected will describe the personal stories of an EFL learner motivational strategies in learning English.

Metode Pengambilan Data dan Analisis Data (20-30 kata)

This study will employ an in-depth interview. According to Boyce and Neale (2006) an in-depth interview is a form of qualitative research technique interview which conducts intensive individual interviews within a narrow number of participants, in order to explore more of their perspectives on a particular idea, program or situation. In this study, the interview will involve a student from grade 7th of Junior High School in Tasikmalaya who is currently learning English as an EFL learner.

The collected data will be analyzed using a narrative analysis. Kim (2016) believed that narrative analysis can help the researcher to develop understanding of the meaning regarding the participants' experience. The narrative analysis used in this study is developed by Labov's model of narrative analysis (1997) that involves six stages:

- a. Abstract (a summary of the story)
- b. Orientation providing (a context to orient the reader)
- c. Complicating action (skeleton, plot or an event that causes a problem)
- d. Evaluation (evaluative comments on events, justification of its telling or the meaning that the teller gives to an event)
- e. Result of resolution (resolution of the story and conflict)
- f. Coda (bringing the narrator or the listener back to the present).

Tujuan dan Kontribusi (20-40 Kata)

The overall purpose of this study is to investigate motivational strategies used by EFL learners in learning English in Indonesia. Other than that, this research was expected to portray how EFL learners use motivational strategies in learning English language, to accomplish English as a foreign language.

Acuan Bacaan dan Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

Amoah, S., & Yeboah, J. (2021). The speaking difficulties of Chinese EFL learners and their motivation towards speaking the English language. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(1), 56-59. <https://doi.org/10.52462/jlls.4>

Alsheneeqi, H. (2018). Motivation and foreign language learning: Exploring the rise of motivation strategies in the EFL classroom. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*.

Barkhuizen, G., Benson, P., & Chik, A (2013). *Narrative inquiry in language teaching and learning research*. Routledge.

Cirocki, A., Soto, S. T., Encalada, M. A. R., & Cuenca, K. V. H. (2019). Motivational strategies in the secondary school efl classroom: The case of ecuador. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 16(2).

Cheng, H. F., & Dörnyei, Z. (2007). The use of motivational strategies in language instruction: The case of EFL teaching in Taiwan. *International journal of innovation in language learning and teaching*, 1(1), 153-174.

Erdil-Moody, Z., & Thompson, A. S. (2020). Exploring motivational strategies in higher education: Student and instructor perceptions. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 6(3), 387-413.

Garcia, T. (1995). The role of motivational strategies in self-regulated learning. *New Directions For Teaching and Learning*, 29-29.

Guilloteaux, M. J., & Dörnyei, Z. (2008). Motivating language learners: A classroom-oriented investigation of the effects of motivational strategies on student motivation. *TESOL Quarterly*, 42(1), 55-77.

Kim, J. H. (2016). *Understanding narrative inquiry. The crafting and analysis of stories as research*. SAGE Publications, Inc.

Labov, W. (2006).. Narrative pre-construction. *Narrative inquiry*, 16(1), 37-45

Labov, W., & Waletzky, J. (1997). Narrative analysis: Oral versions of personal experience. *Journal of Narrative & Life History*, 1(1-4), 3-38. <https://doi.org/10.1075/jnlh.7.02nar>

Ljalikova, A., Meristo, M., Alas, E., & Jung, M. (2021). Narrative analysis as a means of investigating CLIL teachers' meaningful experiences. *Qualitative Research in Education*, 10(3), 228-259.

Nugroho, M. A. B., & Mayda, N. (2015). Motivational strategies in teaching English as foreign language: A case study in junior high school 7 Kuningan. *English Review: Journal of English Education*, 4(1), 82-83.

Ruslin, R., Mashuri, S., Rasak, M. S. A., Alhabisyi, F., & Syam, H. (2022). Semi-structured interview: A methodological reflection on the development of a qualitative research instrument in educational studies. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 12(1), 22-29.

Ryan, R., M., & Deci, E., L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>

YEŞİLÇINAR, S. (2021). Motivational strategies in language learning: Student-teachers' perceptions and views. *Muş Alparslan Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 1(1), 41-56.

Zhang, Z. (2022). Learner engagement and language learning: a narrative inquiry of a successful language learner. *The Language Learning Journal*, 50(3), 378-392.

Berdasarkan informasi di atas, Kami Dewan Bimbingan Skripsi program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyetujui usulan proyek penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan. Untuk penyelesaian proposal penelitian secara lengkap serta bimbingan penelitian dan penulisan skripsi sampai selesai, Kami menyerahkan tugas dan kewajiban ini kepada Tim Dosen Pembimbing. Untuk itu, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.

Tanda Tangan Kesediaan

Nama : Dea Silvani, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing Utama

(Silvia)

Nama : Sitti Syakira, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing Pendamping


()

Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu atas kesediaan untuk memberi bimbingan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

DBS PRODI PEND. B. INGGRIS

17mm

Melisa Sri, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0402018202

Enclosure 1.5 SK Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115
Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimil (0265) 325812
Laman : www.unsil.ac.id Posel : info@unsil.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

NOMOR : 0278/UN58.04/AK/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

Menimbang : a. Bawa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa inggris Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.
b. bawa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938.SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besaranya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

KESATU : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :
1. Nama : **Dea Silyani S.Pd., M.Pd. (Reviewer)**
NIDN : **0003039301**
2. Nama : **Sitti Syakira S.Pd., M.Pd.**
NIDN : **0005019004**
Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :
N a m a : **ANDINI SALMA AFIFAH**
N P M : **202122033**

KEDUA : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 03 Juni 2025 s.d 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.

KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Tembusan. :

1. Ketua Jurusan pendidikan bahasa inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

Enclosure 1.6 Kartu Bimbingan

 <p style="text-align: center;"> KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SILIWANGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115 E-mail : fkip_unsil@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id </p>	
KARTU BIMBINGAN	
<p>Nama : Andini Salma Afifah NPM : 202122033 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris Prodi : FKIP</p>	<p>Pembimbing I : Dea Silvani, S.Pd., M.Pd. NIDN : 0003039301 Pembimbing II : Sitti Syakira, S.Pd., M.Pd. NIDN : 0005019004</p>
JUDUL Portraying An EFL Learners' English Language Learning Motivational Strategies In Indonesia: A Narrative Inquiry	
PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hari/Tanggal : Senin, 4 September 2023 Materi Bimbingan : Tentative <div style="text-align: right;">Paraf </div>	Hari/Tanggal : Selasa, 12 September 2023 Materi Bimbingan : Tentative <div style="text-align: right;">Paraf </div>
Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2023 Materi Bimbingan : Acc Tentative <div style="text-align: right;">Paraf </div>	Hari/Tanggal : 26/09/2023 Materi Bimbingan : Acc Tentative <div style="text-align: right;">Paraf </div>
Hari/Tanggal : 22 Oktober 2023 Materi Bimbingan : Proposal <div style="text-align: right;">Paraf </div>	Hari/Tanggal : 11 Oktober 2023 Materi Bimbingan : Proposal <div style="text-align: right;">Paraf </div>
Hari/Tanggal : 29/11/2023 Materi Bimbingan : Proposal <div style="text-align: right;">Paraf </div>	Hari/Tanggal : 29/11/2023 Materi Bimbingan : Background Settings & participant <div style="text-align: right;">Paraf </div>
Hari/Tanggal : 15-01-2024 Materi Bimbingan : Revisi pasca semprop <div style="text-align: right;">Paraf </div>	Hari/Tanggal : 21/05/2024 Materi Bimbingan : Revisi Pasca Sempro Interview Guideline <div style="text-align: right;">Paraf </div>
Hari/Tanggal : 19-02-2024 Materi Bimbingan : Theoretical Review Interview Guideline <div style="text-align: right;">Paraf </div>	Hari/Tanggal : 5 Mei 2025 Materi Bimbingan : Bab 1-4 Coding Interview <div style="text-align: right;">Paraf </div>
Diketahui, a.n. Dekan Pembantu Dekan I, Dr. Diana Hernawati, M.Pd. NIP. 19770411202121003	
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Yusup Supriyono, M.Pd. NIP. 19751105202121009	

CURRICULUM VITAE



Andini Salma Afifah was born in Bandung on 30th August 2001. She began her educational journey at Islamic Elementary School of Cihideung Balong, as she continued her educational journey at Junior High School 3 Tasikmalaya, where she studied from 2015 to 2017. She continued her secondary education at Senior High School 5 Tasikmalaya from 2017 to 2019. Following her passion for language and education, she enrolled in the English Education Department at Siliwangi University in 2019.

During her undergraduate years, Andini also gained professional experience. In 2023, she worked at Zyllona Collection, where she was involved in administrative and operational tasks. Since 2024, she has been working as an English tutor at English 1 Tasikmalaya, where she applies her academic knowledge in practical teaching settings. Her academic background and hands-on experience have contributed significantly to her growth as an aspiring English educator.